

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, temuan penelitian, analisis data hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Ada perbedaan yang signifikan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan model PBL berbasis RME.
- 2) Ada perbedaan yang signifikan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan model PBL saintifik.
- 3) Ada perbedaan yang signifikan kemampuan pemahaman konsep matematis antara siswa yang menggunakan model PBL berbasis RME dan siswa yang menggunakan model PBL saintifik.
- 4) Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan pemahaman konsep matematis antara siswa dengan PAM rendah, sedang, dan tinggi yang menggunakan model PBL berbasis RME.
- 5) Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan pemahaman konsep matematis antara siswa dengan PAM rendah, sedang, dan tinggi yang menggunakan model PBL saintifik.
- 6) Ada perbedaan yang signifikan kemampuan pemahaman konsep matematis antara siswa dengan PAM rendah yang menggunakan model PBL berbasis RME dan siswa dengan PAM rendah yang menggunakan model PBL saintifik.
- 7) Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan pemahaman konsep matematis antara siswa dengan PAM sedang yang menggunakan model PBL berbasis RME dan siswa dengan PAM sedang yang menggunakan model PBL saintifik.
- 8) Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan pemahaman konsep matematis antara siswa dengan PAM tinggi yang menggunakan model PBL berbasis RME dan siswa dengan PAM tinggi yang menggunakan model PBL saintifik.

5.2 Implikasi

Kesimpulan di atas berimplikasi pada beberapa hal, yaitu sebagai berikut.

- 1) Ada perbedaan yang signifikan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan model PBL berbasis RME. Maka model PBL berbasis RME dapat digunakan sebagai alternatif solusi dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SD.
- 2) Ada perbedaan yang signifikan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan model PBL saintifik. Maka model PBL saintifik juga dapat digunakan sebagai alternatif solusi dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SD.
- 3) Ada perbedaan yang signifikan kemampuan pemahaman konsep matematis antara siswa yang menggunakan model PBL berbasis RME dan siswa yang menggunakan model PBL saintifik. Model PBL saintifik lebih berpengaruh dibanding model PBL berbasis RME. Maka model PBL saintifik dapat digunakan sebagai alternatif solusi utama dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SD.
- 4) Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan pemahaman konsep matematis antara siswa dengan PAM rendah, sedang, dan tinggi yang menggunakan model PBL berbasis RME. Maka model PBL berbasis RME dapat digunakan sebagai alternatif solusi dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SD dengan PAM rendah, sedang, maupun tinggi.
- 5) Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan pemahaman konsep matematis antara siswa dengan PAM rendah, sedang, dan tinggi yang menggunakan model PBL saintifik. Maka model PBL saintifik dapat digunakan sebagai alternatif solusi dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SD dengan PAM rendah, sedang, maupun tinggi.
- 6) Ada perbedaan yang signifikan kemampuan pemahaman konsep matematis antara siswa dengan PAM rendah yang menggunakan model PBL berbasis

RME dan siswa dengan PAM rendah yang menggunakan model PBL saintifik. Model PBL saintifik lebih berpengaruh dibanding model PBL berbasis RME. Maka model PBL saintifik dapat digunakan sebagai alternatif solusi utama dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SD dengan PAM rendah.

- 7) Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan pemahaman konsep matematis antara siswa dengan PAM sedang yang menggunakan model PBL berbasis RME dan siswa dengan PAM sedang yang menggunakan model PBL saintifik. Maka model PBL berbasis RME dan model PBL saintifik keduanya dapat digunakan sebagai alternatif solusi dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SD dengan PAM sedang.
- 8) Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan pemahaman konsep matematis antara siswa dengan PAM tinggi yang menggunakan model PBL berbasis RME dan siswa dengan PAM tinggi yang menggunakan model PBL saintifik. Maka model PBL berbasis RME dan model PBL saintifik keduanya dapat digunakan sebagai alternatif solusi dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SD dengan PAM tinggi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasinya, maka ada beberapa rekomendasi untuk pihak-pihak terkait demi tercapainya kebermanfaatannya dari penelitian ini. Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan diantaranya sebagai berikut.

- 1) Bagi pihak sekolah, direkomendasikan untuk mendorong guru dalam menerapkan model dan pendekatan pembelajaran yang lebih bervariasi. Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, sekolah dapat merekomendasikan model PBL berbasis RME maupun model PBL saintifik karena keduanya terbukti berpengaruh positif terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SD. Direkomendasikan pula bagi sekolah untuk mengadakan sarana dan prasarana yang dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dengan model tersebut. Sekolah juga dapat mengadakan pelatihan terkait penerapan model

pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan kualitas guru dan pembelajaran.

- 2) Bagi guru, dapat menggunakan model PBL berbasis RME maupun model PBL saintifik sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SD. Adapun jika mayoritas siswa dirasa sudah mulai memasuki tahap operasional formal atau mayoritas siswa memiliki PAM yang rendah, maka lebih baik digunakan model PBL saintifik karena terbukti lebih berpengaruh dalam keadaan-keadaan tersebut. Selama proses perencanaan, sebaiknya dilakukan dengan maksimal karena pembelajaran dengan model PBL berbasis RME dan model PBL saintifik membutuhkan perencanaan yang sangat matang. Guru yang sudah terbiasa menggunakan model pembelajaran langsung diharapkan untuk pantang menyerah karena dalam penggunaannya diperlukan perubahan paradigma yang mendasar sehingga memerlukan penyesuaian yang cukup lama, khususnya dalam penggunaan model PBL berbasis RME. Sebaiknya model PBL berbasis RME maupun model PBL berbasis saintifik digunakan secara berkelanjutan agar siswa terbiasa. Direkomendasikan juga bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih beragam dan sesuai dengan prinsip maupun karakteristik dari model dan pendekatan yang digunakan.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, direkomendasikan untuk melakukan penelitian pada skala yang lebih luas, materi yang berbeda, jenjang kelas yang berbeda, variabel kontrol yang berbeda, maupun model dan pendekatan yang berbeda sehingga permasalahan mengenai kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SD dapat diatasi melalui beragam cara yang telah terbukti validitasnya.